

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif. Salah satu pendekatan yang secara Primer menggunakan paradigma pengetahuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya adalah data kualitatif sehingga analisisnya juga analisis kualitatif (deskriptif).<sup>1</sup>

Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat dilakukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yaitu salah satu jenis penelitian hukum Yang bekerjanya hukum dalam masyarakat. Salim HS dan Erlies Septiana, menguraikan penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang mengkaji dan menganalisis tentang perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum. Penelitian hukum empiris

---

<sup>1</sup> Asrul Haq Alang, *Metodologi Penelitian*, 43

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers PT Rajagrafindo Persada, 2012), 28

adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum dilingkungan masyarakat, dikarenakan dalam penelitian ini meneliti hubungan hidup di masyarakat.<sup>3</sup>Peneliti menyesuaikan diri terhadap berbagai fenomena yang ada dilapangan atau di Pelabuhan Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan dengancara peneliti mendekati diri dengan subyek yang akan diteliti dengan cara mengkaji berdasarkan hukum ekonomi syariah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan penelitian, maka diperlukan kehadiran peneliti dalam suatu penelitian. Kehadiran peneliti adalah wajib, karena peneliti merupakan instrument utama yang masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan serta dapat memahami kenyataan yang ada di latar penelitian.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu harus mengetahui subjek penelitian, dengan cara menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Pelabuhan Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan, dikarenakan tempat ini, peneliti menemukan suatu hal yang menarik yang dapat dijadikan suatu penelitian.

## **D. Sumber Data**

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: University Press, 2020), 80-83

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), 306

## 1. Data Primer

Data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus peneliti dengan kata lain data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan. Dalam penelitian data primer diperoleh dari pihak pengelola Pelabuhan Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan, masyarakat desa Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan dan pengunjung Pelabuhan Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan.

## 2. Data Sekunder

Data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pealengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar dapat yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh. Artinya data primer yang diperoleh tidak diragukan karena juga didukung oleh data sekunder.<sup>5</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>5</sup> Samsu, "*Metode Penelitian*" (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2021), 94-95.

Upaya mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam pengumpulan data ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara penulis dengan orang yang memberi informasi dengan disebut Instrumen Pengumpulan Data (IPD). Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi. Data yang akan dicari bersifat snowball berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Wawancara akan berhenti sampai menemukan kejenuhan data.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Selain itu observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Dari pengertian observasi tersebut, observasi dapat dibedakan ke dalam tiga jenis. Pertama, observasi partisipan di mana observer atau pengamat benar-benar ikut ambil bagian dalam kegiatan observasi. Kedua, observasi

sistematis atau observasi berstruktur dimana ciri utamanya adalah mempunyai struktur atau kerangka yang jelas, di dalamnya berisikan semua faktor yang diperlukan dan sudah dikelompokkan ke dalam kategori-kategori atau tabulasitabulasi tertentu. Ketiga, observasi eksperimental, di mana observasi ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan-perubahan timbulnya variabel-variabel dan gejala-gejala kelainan, sebagai satu situasi eksperimen yang sengaja diadakan untuk bisa diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya; merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.<sup>6</sup>

## **F. Analisis Data**

Pada prinsipnya, kegiatan analisis data ini dilakukan sepanjang

---

<sup>6</sup> Samsu, "Metode Penelitian", 96-99.

kegiatan penelitian (*during data collection*), dan kegiatan yang paling inti mencakup penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan (*verification/conduction*) menarik kesimpulan.

Reduksi data (*data reduction*) menunjukkan proses bagaimana menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data bukan merupakan sesuatu yang terpisah dari analisis. Reduksi data adalah bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi laporan akhir.

Adapun sajian/tampilan data (*data display*) merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk *display* (penampilan) data kualitatif menggunakan teks narasi. Sebagaimana reduksi data, kreasi dan penggunaan *display* juga bukan merupakan sesuatu yang terpisah dari analisis, akan tetapi merupakan bagian dari analisis.

Verifikasi atau pembuatan/penarikan kesimpulan merupakan Kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Kesimpulan sementara Ini dapat dibuat terhadap setiap data yang ditemukan pada saat penelitian sedang berlangsung, dan kesimpulan akhir dapat dibuat setelah seluruh data penelitian dianalisis.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 105-107.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh dari penelitian ini sudah sesuai dan valid, maka peneliti berusaha mengecek ulang secara cermat agar penelitian yang dilakukan tidak sia-sia. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan keabsahan data diantaranya yaitu:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti memiliki waktu yang lama bersama dengan informasi dilapangan, guna mencapai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan (kehadiran) peneliti dalam Setiap tahap peneliti sangat menentukan dalam menghimpun atau mengumpulkan data. Maka hal tersebut membutuhkan perpanjangan keikutsertaan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Dalam penelitian, peneliti harus mengumpulkan beberapa data yang Benar, Akurat, Aktual dan Lengkap (BAAL). Peneliti juga harus menunjukkan bentuk kegigihan sehingga dalam hal ini untuk mengejar suatu data yang sudah diperoleh agar lebih diperdalam dan adapun hal-hal yang sebelumnya belum pernah ada agar terus diupayakan akan kebenarannya. Peneliti juga harus melakukan suatu pengecekan ulang terhadap data-data yang sudah diperoleh maka pengecekan tersebut dilakukan agar dapat mengetahui suatu temuan apakah temuan sementara tersebut sesuai dan apakah menggambarkan suatu konteks penelitian yang spesifik. Maka dengan demikian, beberapa temuan

sungguh-sungguh dapat digali dan dapat menjelaskan apa makna dibalik dari fenomena tersebut.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi ini meliputi:

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara cross-check data dengan fakta dari sumber lainnya dan menggunakan kelompok informan yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mencari orang-orang yang terlibat dalam praktek tarif masuk di Pelabuhan Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan yaitu pihak pengelola Pelabuhan Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan, masyarakat desa Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan dan pengunjung Pelabuhan Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan.
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Selain menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth-interview*) terhadap informan, juga dilakukan observasi untuk memastikan kondisi yang sebenarnya.<sup>8</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti melakukan tahapan-tahapan dalam melakukan suatu penelitian. Sehingga dengan adanya

---

<sup>8</sup> Vigih Veri Kristanto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 135



tahapan-tahapan penelitian, memudahkan peneliti dalam mendapatkan suatu data yang valid dalam meneliti. Berikut ini beberapa tahapan dalam melakukan suatu penelitian yakni sebagai berikut:

1. Analisis sebelum dilapangan

Tahap pra lapangan merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan *grand tour observation*. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut: menyusun Pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan Penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian. Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalian data. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti sebelum melakukan terjun langsung ke lapangan peneliti juga melakukan suatu analisis data sebelumnya. Maka sebelum melakukan penelitian secara langsung tentunya peneliti telah menyiapkan beberapa prosedur data yang ingin ditanya kepada narasumber.

2. Analisis sesudah di lapangan

Tahap ini di mana peneliti memasuki lapangan dan turut serta melihat aktifitas dengan melakukan beberapa tahapan, yakni: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data serta dokumen. Perolehan data itu kemudian dicatat dengan cermat, menulis peristiwa-peristiwa yang diamati. Pada penelitian kualitatif ini, setelah peneliti melakukan

observasi langsung dilapangan tentunya peneliti telah mengumpulkan beberapa banyak data yang sudah di peroleh dari pihak narasumber. Sehingga hal ini perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Maka semakin sering peneliti melakukan terjun langsung kelapangan maka akan semaikin banyak pula data melalui reduksi data yang diperoleh oleh peneliti. Mereduksi data artinya merangkum dan memilih suatu hal pokok dan mengfokuskannya pada hal-hal yang penting.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sirajuddin Shaleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 91-92.